

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bojenegara yang bertempat di Kampung Luwung Teja, Desa Wanakarta, Kecamatan Bojenegara, Kabupaten Serang.

Alasan penulis menentukan SMP Negeri 2 Bojenegara sebagai tempat penelitian yaitu karena:

- a. Adanya masalah yang menarik untuk diteliti terkait media pembelajaran *google classroom* terhadap pemahaman siswa.
- b. Lokasi yang strategis, sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan dalam menyusun karya ilmiah ini pada bulan September-Februari 2020-2021. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

No	kegiatan	Pelaksanaan						
		Sept	Okt	Nov	Jan	Mar	Juni	Sep

1.	Penyusunan proposal	■						
2.	Seminar proposal		■					
3.	Penyusunan Instrumen			■				
4.	Pengumpulan data				■	■		
5.	Analisis data					■		
6.	Penyusunan laporan skripsi					■	■	
7.	Sidang Munaqosah							■

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

B. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹ Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Tujuannya yaitu untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang signifikan, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah.² Menurut pendapat lain penelitian merupakan suatu aktivitas dalam menelaah suatu problem dengan menggunakan metode ilmiah secara tertata dan sistematis untuk

¹ Umi Kultsum, Pendidikan dalam Kajian Hadits Tekstual dan kontekstual, (Cinta Buku Media: Tangerang Selatan, 2018), 59

² S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Rineka Cipta: Jakarta 2014), 18

menemukan pengetahuan baru yang dapat diandalkan kebenarannya mengenai dunia alam dan dunia sosial.³ Jadi, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia atau suatu usaha dalam mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁴

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.⁵

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa sekarang atau

³ Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia: Sulawesi Selatan, 2019), 3

⁴ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Rineka Cipta: Jakarta 2014), 18

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (CV. Jejak: Sukabumi, 2018), 8

peristiwa yang sedang berlangsung dilapangan. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.⁶

D. Sampel atau Objek Studi

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara atau prosedur-prosedur tertentu yang dapat mewakili populasi secara representatif.⁷

Sampel atau objek yang menjadi sumber data penelitian ini adalah, Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PAI dan BP, serta 6 (enam) siswa kelas IX C.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer adalah sumber data utama. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan

⁶ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2014), 157

⁷ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Rineka Cipta: Jakarta 2014), 121

bertanya. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio, pengambilan foto, atau film.⁸

Sumber data utama peneliti didapat dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PAI dan BP, serta 6 (enam) siswa kelas IX C di SMPN 2 Bojonegara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua atau melalui perantara orang lain yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁹ Data sekunder umumnya dipakai sebagai pendukung data primer. Oleh sebab itu, terkadang peneliti tidak bisa hanya memakai data sekunder sebagai satu-satunya sumber informasi untuk memecahkan permasalahan penelitian.¹⁰

Sumber data sekunder (data tertulis) yang peneliti dapatkan yaitu berupa buku atau jurnal dari beberapa penulis serta dokumen resmi sekolah diantaranya yaitu kondisi obyektif SMPN 2 Bojenegara Serang.

F. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2017), 157

⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2017), 159

¹⁰ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2018), 228

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.¹¹

Dalam observasi ini penulis melakukan pengumpulan dan pencatatan data yang terdapat di lapangan, penulis secara langsung datang ke sekolah untuk mendapatkan sejumlah informasi yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tepat dan obyektif melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.

¹¹ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2014), 158-159

¹² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2017),

Interviewee harus bekerja sama serta bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sebenarnya.¹³

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta beberapa peserta didik kelas IX C di SMPN 2 Bojonegara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dokumen, notulen rapat, agenda, gambar dan sebagainya.¹⁴

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan handphone sebagai alat pengambilan gambar maupun video untuk mengambil kejadian-kejadian penting, menggunakan buku untuk menulis atau mencatat hal-hal penting, serta dokumen sekolah yang berisi informasi sekolah. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data berupa profil sekolah, sejarah sekolah, data guru, data siswa, serta foto-foto yang di dapat dari lapangan.

G. Teknik Analisis data

Menurut Moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola,

¹³ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2014), 165

¹⁴ Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Sleman, 2015), 77-78

menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, pengumpulan data dan analisis data dilakukan bersamaan. Selama proses penelitian peneliti terus menerus menganalisis datanya, seperti membaca catatan lapangan, menangkap tema-tema penting yang muncul dari hasil wawancara yang mendalam atau observasi terlibat dan lainnya.¹⁶

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris, peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang menjadi hasil penelitian.¹⁷

Proses analisis data dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

¹⁵ Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Sleman, 2015), 121

¹⁶ Umrati dan Hengki Wiyaja, *ANALISIS DATA KUALITATIF Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: Makassar, 2020), 115

¹⁷ Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Sleman, 2015), 121

membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian Data

Menurut Milles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang diikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁸

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa analisis data adalah proses menemukan makna dari data penelitian yang di dapat dari lapangan dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dengan klasifikasi tertentu. Penulis akan mencatat data di lapangan sebanyak mungkin ataupun merekam wawancara dengan narasumber agar mendapatkan situasi atau keadaan yang sebenarnya guna menggambarkan dan menganalisis data-data yang telah terkumpul. Proses analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan yaitu, Reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi.

H. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diobservasi	Terobservasi	Tidak Terobservasi
----	------------------------	--------------	--------------------

¹⁸ Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Literasi Media Publishing: Sleman, 2015), 122-124

1.	Sejarah SMPN 2 Bojenegara		
2.	Profil SMPN 2 Bojenegara		
3.	Visi, Misi, dan tujuan SMPN 2 Bojenegara		
4.	Data Guru SMPN 2 Bojenegara		
6.	Data Siswa kelas IX C		
7.	Penggunaan Media <i>Google Classroom</i> Dalam Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan BP di Masa Pandemi		
8.	Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan BP Kelas IX C di SMPN 2 Bojenegara Pada masa pandemi		
9.	Peran Media <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran Siswa pada mata pelajaran PAI dan BP Kelas IX C di SMPN 2 Bojenegara Pada masa pandemi		

Tabel 3.2 Instrumen Observasi

I. Instrumen Wawancara

1. Kepala Sekolah

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Pembelajaran di masa pandemi	1. Bagaimana pendapat bapak

		<p>tentang pembelajaran daring di masa pandemi?</p> <p>2. Apa perubahan yang paling signifikan dalam pembelajaran pada saat dilakukan secara daring dan dilakuakn secara tatap muka?</p>
2.	<p>Penggunaan media <i>google classroom</i> pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IX C di masa pandemi</p>	<p>1. Menurut bapak seberapa pentingkah penggunaan media dalam pembelajaran pada saat pandemi?</p> <p>2. Media aplikasi pembelajaran daring yang digunakan para guru pada saat pandemi apakah tergantung kebijakan bapak sebagai kepala sekolah atau dibebaskan kepada masing-masing guru?</p>
3.	<p>Peran media <i>google classroom</i> dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IX C di masa pandemi</p>	<p>1. Salah satu media aplikasi pembelajaran yang digunakan guru yaitu <i>google classroom</i>, menurut bapak apakaah aplikasi <i>google classroom</i> dapat menambah pemahaman peserta didik?</p> <p>2. Dalam proses pembelajaran salah satu tujuannya adalah membuat peserta didik paham dengan materi</p>

		pembelajaran, bagaimanakah upaya bapak dalam menambah pemahaman peserta didik pada mapel PAI di saat pandemi?
4.	Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1. Menurut bapak seberapa pentingkah mata pelajaran PAI untuk masa depan peserta didik?

Tabel 3.3 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

2. Guru mata pelajaran PAI dan BP

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Pembelajaran di masa pandemi	<p>1. Menurut bapak pengaruh yang paling signifikan terhadap proses pembelajaran di saat pandemi ini seperti apa?</p> <p>2. Dalam proses pembelajaran daring, apa kesulitan yang bapak rasakan?</p> <p>3. Bagaimana upaya bapak untuk membuat anak-anak tetap semangat dalam proses pembelajaran di masa pandemi?</p>
2.	Penggunaan media <i>google classroom</i> pada mata pelajaran	1. Menurut bapa, seberapa pentingkah menggunakan

	PAI dan BP kelas IX C di masa pandemi	<p>media pembelajaran untuk menambah pemahaman peserta didik?</p> <p>2. Apa alasan bapak menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> sebagai media pembelajaran dibanding aplikasi lainnya?</p> <p>3. Menurut Bapak apa sajakah kelebihan dan kekurangan dari aplikasi <i>google classroom</i>?</p> <p>4. Menurut Bapak, apakah dengan menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> dapat menambah pemahaman belajar peserta didik?</p> <p>5. Bagaimanakah langkah-langkah pembelajaran yang Bapak gunakan pada mapel PAI saat menggunakan aplikasi <i>google classroom</i>?</p>
3.	Peran media <i>google classroom</i> dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IX C di masa pandemi	1. Dalam proses pembelajaran salah satu tujuannya adalah membuat peserta didik paham dengan materi pembelajaran, bagaimanakah upaya bapak dalam

		<p>menambah pemahaman peserta didik pada mapel PAI di saat pandemi?</p> <p>2. Apa arti pemahaman belajar menurut bapa?</p> <p>3. Menurut bapak apa faktor yang paling penting dalam mengembangkan pemahaman belajar peserta didik pada mapel PAI dan BP?</p> <p>4. Bagaimanakah hasil akhir yang dicapai oleh peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran aplikasi <i>google classroom</i>, apakah pemahaman peserta didik meningkat atau menurun?</p>
--	--	---

Tabel 3.4 Instrumen Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI dan BP

3. Siswa Kelas IX C

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Pembelajaran di masa pandemi	<p>1. Apa kesulitan yang anda rasakan pada saat pembelajaran daring?</p> <p>2. Anda lebih menyukai proses belajar secara daring atau secara tatap muka?</p>

		<p>3. Pada saat proses belajar mapel PAI berlangsung, apakah anda merasa bersemangat?</p> <p>4. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik secara tepat waktu?</p> <p>5. Apakah anda langsung membaca materi dan melihat video pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI dan BP?</p> <p>6. Apakah orang tua anda membantu menjelaskan materi pelajaran PAI dan BP yang diberikan oleh guru?</p>
2.	Penggunaan media <i>google classroom</i> pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IX C di masa pandemi	1. Apakah aplikasi <i>google classroom</i> membantu anda dalam memahami materi pelajaran PAI dan BP?
3.	Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1. Menurut anda seberapa pentingkah mata pelajaran PAI untuk bekal di masa depan?

Tabel 3.5 Instrumen Wawancara Siswa